



## Sosialisasi Pembuatan *Hand Wash* dari Ekstrak Daun Mangga di Desa Kadengan Kabupaten Blora

Nur Fitriana Dewi<sup>1</sup>, Dewi Safitri<sup>2</sup>, Panca Dewi Purwati<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

<sup>2</sup>Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang

Email: <sup>1</sup>[nur\\_fitriana\\_dewi16@students.unnes.ac.id](mailto:nur_fitriana_dewi16@students.unnes.ac.id), <sup>2</sup>[dewisaff20@students.unnes.ac.id](mailto:dewisaff20@students.unnes.ac.id), <sup>3</sup>[pancadewi@mail.unnes.ac.id](mailto:pancadewi@mail.unnes.ac.id)

**Abstrak.** Pengabdian masyarakat yang berjudul sosialisasi pembuatan *hand wash* dari ekstrak daun mangga di Desa Kadengan yang melibatkan ibu-ibu PKK dan perwakilan remaja di dukuh kadengan, Desa Kadengan, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora dilaksanakan pada hari selasa, 13 Desember 2022. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah memanfaatkan ekstrak daun mangga menjadi produk bernilai guna. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan ibu-ibu PKK dan para remaja mampu mengolah daun mangga dan menghemat pengeluaran untuk membeli sabun cuci tangan. Target luaran yang dihasilkan berupa produk sabun cuci tangan, desain kemasan, serta jurnal pengabdian bina desa. Dalam mewujudkan kegiatan tersebut, langkah yang dilakukan adalah dengan sosialisasi.

**Kata Kunci:** ekstrak daun mangga, *hand wash*, sosialisasi

**Abstract.** The community service entitled socialization of making hand wash from mango leaf extract in Kadengan Village which involved PKK women and youth representatives in the Kadengan hamlet, Kadengan village, Randublatung sub-district, Blora district was held on Tuesday, December 13 2022. The purpose of this activity is utilizing mango leaf extract into a value-for-use product. With this socialization, it is hoped that PKK mothers and teenagers will be able to process mango leaves and save money on buying hand washing soap. The resulting output targets are in the form of hand washing soap products, packaging designs, and village development service journals. In realizing these activities, the steps taken are socialization.

**Keywords:** mango leaf extract, *hand wash*, socialization

### Pendahuluan

Desa Kadengan adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. Desa ini terbagi dalam 8 dukuh dengan luas wilayah 1763,475 Ha. Sebagai daerah yang subur, mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani. Selain produk pertanian yang ditanam di sawah dan tegalan, banyak ditemukan pepohonan yang rimbun, salah satunya pohon mangga. Mangga atau yang disebut dengan nama ilmiah *Mangifera Indica* adalah salah satu jenis buah tropis yang berbuah lebat pada bulan Agustus hingga November. Mangga tumbuh berupa pohon berbatang tegak, bercabang banyak, dan berdaun tunggal. Daun yang masih muda umumnya berwarna kemerahan, kekuningan, atau keunguan. Kemudian, permukaan daun sebelah atas akan berubah menjadi hijau mengkilat, sedangkan bagian permukaan bawah berwarna hijau muda.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di sekitar wilayah Desa Kadengan, Pohon mangga umumnya ditanam untuk diambil buahnya saja, sedangkan daunnya dibiarkan berguguran hingga menimbulkan sampah. Daun yang berguguran ini, biasanya hanya dibakar sehingga menimbulkan

pencemaran udara. Oleh karena itu, dilakukan cara agar daun mangga ini dapat dimanfaatkan menjadi sebuah produk yang bernilai guna melalui ekstraknya.

Ekstrak daun mangga memiliki kandungan alkaloid, saponin, fenol, kumarin, flavonoid, tanin, steroid, triterponoid, dan glikosida yang berfungsi sebagai senyawa antimikroba yang bisa menghambat pertumbuhan bakteri maupun jamur. Sedangkan kandungan flavonoid berfungsi sebagai anti bakteri yang dapat menghambat pertumbuhan *E.coli* dan *S.aureus*, menghambat sintesis asam nukleat, menghambat metabolisme energi, dan menghambat fungsi membrane sitoplasma (Nugraha, 2017). Berdasarkan kandungan tersebut, salah satu produk yang dapat dihasilkan melalui pemanfaatan ekstrak daun mangga adalah sabun.

Sabun berasal dari reaksi kimia antara kalium dan natrium dengan asam lemak dari minyak nabati atau lemak hewani (Putra, D.P.E., dkk, 2019). Kondisi basa dari sabun yang biasa digunakan adalah natrium hidroksida (NaOH) untuk pembuatan sabun padat dan kalium hidroksida (KOH) untuk pembuatan sabun cair (Febrina & Sirlyana, 2019). Sabun cair saat ini banyak diproduksi karena penggunaan yang lebih praktis dan menarik dibandingkan dengan sabun lain (Lubis, A. W., dan Maulana, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani, Ninda Dika., dkk (2021) dengan judul "*Mangifera Antibacterial Hand Wash*", menjelaskan bahwa pengolahan daun mangga efektif digunakan sebagai sabun cuci tangan. Hal ini disebabkan karena produk yang dihasilkan memiliki banyak kelebihan karena dapat membunuh kuman dan bakteri, mengandung aroma mangga yang membuat rileks, aman digunakan, bahan yang digunakan mudah didapatkan, dan dapat dipasarkan dengan harga yang ekonomis.

Berdasarkan potensi yang ada di Desa Kadengan, mahasiswa UNNES GIAT 3 berinisiatif untuk mengajak ibu-ibu PKK dan perwakilan remaja Desa Kadengan dalam pelatihan pembuatan produk inovasi hasil potensi desa berupa pembuatan sabun cuci tangan (*hand wash*) guna memberdayakan Sumber Daya Manusia setempat.

## Metode Pengabdian

Untuk mencapai target yang direncanakan, program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut: 1) Sosialisasi, metode yang dilakukan adalah pemaparan materi menggunakan LCD dan proyektor bersama ibu-ibu PKK dan perwakilan remaja desa yang bertempat di balai Desa Kadengan dengan materi yang diberikan : a) Pemanfaatan ekstrak daun mangga untuk sabun cuci tangan; b) Tata cara pembuatan sabun cuci tangan dari ekstrak daun mangga.

Pelaksanaan kegiatan pembuatan sabun cuci tangan (*hand wash*) dari ekstrak daun mangga bertempat di Balai Desa Kadengan, Jl. Wulung-Klatak KM.04, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora dan rumah salah satu warga dusun jetak RT.01 . Kegiatan ini ditujukan untuk ibu-ibu PKK dan perwakilan remaja desa dari 8 dukuh di Desa Kadengan.

## Hasil dan Pembahasan

Masyarakat Desa Kadengan yang turut berpartisipasi adalah ibu-ibu PKK dan perwakilan remaja desa dari 8 dukuh di Desa Kadengan, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora yang dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Desember 2022.

Di awal kegiatan, masyarakat yang hadir dijelaskan mengenai pemanfaatan ekstra daun mangga untuk sabun cuci tangan (*hand wash*). Adapun alat, bahan, dan tahapan pembuatannya adalah sebagai berikut:

Alat-alat:

1. Gelas ukur
2. Gelas kimia

Sosialisasi Pembuatan *Hand Wash* dari Ekstrak Daun Mangga  
di Desa Kadengan

3. Pengaduk
4. Timbangan digital
5. Corong
6. Cawan petri
7. Botol pump

Bahan:

1. Ekstrak daun mangga
2. Aquades/air suling
3. Gliserol
4. Texapon
5. Garam

Tahapan pembuatan:

1. Pisahkan tulang daun dan potong daunnya hingga ukuran menjadi lebih kecil.
2. Rebus daun hingga air berubah warna menjadi kuning pekat.
3. Tuang gliserol 36 mL, Aquades 480 mL, Texapon 120 gram, dan ekstrak daun mangga 72 mL secara bertahap.
4. Aduk bahan-bahan hingga homogen.
5. Setelah terhomogenkan, masukkan garam sebanyak 24 gram.
6. Diamkan hingga busa menghilang, lalu pindahkan ke dalam botol plastik.

Kegiatan yang dilakukan dimulai dari sosialisasi dengan ibu-ibu PKK dan perwakilan remaja dari 8 dukuh di Desa Kadengan pada hari selasa, 13 Desember 2022. Sosialisasi ini sekaligus memperkenalkan diri kepada ibu-ibu PKK dan perwakilan remaja serta menyampaikan prosedur kegiatan yang akan dilakukan.



Gambar 1. Sosialisasi pembuatan hand wash

Kemudian, dilanjutkan dengan penyampaian materi dan tata cara pembuatan sabun cuci tangan (*hand wash*). Sosialisasi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan kepada ibu-ibu PKK dan remaja di desa kadengan tentang cara membuat sabun cuci tangan dari ekstrak daun mangga dengan baik dan benar.

Selain itu, tujuan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan sabun cuci tangan (*hand wash*) dari ekstrak daun mangga ini adalah agar ibu-ibu PKK dan remaja mampu mengolah dan ekstrak daun mangga menjadi produk yang bermanfaat dan meminimalisir biaya untuk membeli sabun cuci tangan (*hand wash*).

Sosialisasi Pembuatan *Hand Wash* dari Ekstrak Daun Mangga  
di Desa Kadengan



Gambar 2. Keikutsertaan ibu-ibu PKK dan remaja desa

### Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa UNNES GIAT Angkatan 3 desa kadengan dalam pembuatan sabun cuci tangan (*hand wash*) dari ekstrak daun mangga di desa kadengan RT. 04 RW. 01, kecamatan randublatung, kabupaten blora maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

- Ekstrak daun mangga dapat menghasilkan produk yang bermanfaat.
- Sebagian masyarakat desa kadengan belum mengetahui pemanfaatan ekstrak daun mangga.
- Cara pengolahan ekstrak daun mangga oleh mahasiswa UNNES GIAT Angkatan 3 bersama ibu-ibu PKK dan perwakilan remaja desa kadengan dalam pembuatan produk inovasi hasil potensi desa berupa sabun cuci tangan (*hand wash*).

### Referensi

- Febrina, W., & Sirlyana, S. (2019). *Optimasi Proses Reaksi Saponifikasi Pada Pembuatan Sabun Dari Minyak Kelapa Sawit*. In Seminar Nasional: Peranan Ipteks Menuju Industri Masa Depan (PIMIMD) 2019.
- Lubis, Adilah Wirdhani, & Maulina, Julia. (2020). *Pemanfaatan Ekstrak Kulit Nanas (*Ananas comosus L.*) Dalam Pembuatan Hand Wash Sebagai Antibakteri*. Best Journal, 3(1), 70-75.
- Nugraha. (2017). *Isolasi, Identifikasi, Uji Aktivitas Senyawa Flavonoid sebagai Antibakteri dari Daun Mangga*. Journal of Chemical Sciences, 6(2).
- Putra, D.P.E., dkk. (2019). *Pengaruh Penggunaan Gel Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Pada Pembuatan Sabun Cair Dengan Pewangi Minyak Nilam (*Patchouli Oil*)*. Jurnal Teknologi Pertanian Andalas, 23(1), 10-18.
- Rahmadani, Ninda Dika, dkk. (2021). *Program Kreativitas Mahasiswa Mangifera Antibacterial Hand Wash*. Program Studi Teknik Kimia, Universitas Muhammadiyah Surakarta.